

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Responden dengan karakteristik usia kurang dari 55 tahun, memiliki pola *non shift* dan mempunyai persepsi adanya pengaruh status pekerjaan, akan meningkatkan motivasi menolong korban kecelakaan lalu lintas dan hasil tersebut bermakna secara statistik ($p\text{-value} < 0,05$).
2. Faktor penghasilan, pengaruh pemberian *reward*, pangkat, lama pengalaman kerja, menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik dengan tingkat motivasi melakukan bantuan hidup dasar.
3. Usia menjadi faktor yang paling mempengaruhi polisi dalam memberikan pertolongan bantuan hidup dasar pada korban kecelakaan lalu lintas.

B. Saran

1. Saran untuk Instansi Kepolisian terkait
 - a. Anggota polisi lalu lintas dengan usia kurang dari 55 tahun (usia muda dan madya) dalam menjalankan tugasnya untuk ditempatkan di lokasi dengan tingkat prevalensi kecelakaan yang tinggi karena terbukti faktor usia mempunyai hubungan dengan tingkat motivasi dalam menolong korban kecelakaan lalu lintas.

- b. Anggota polisi lalu lintas dengan pola kerja *shift* terbukti memiliki tingkat motivasi yang lebih rendah dalam melakukan pertolongan bantuan hidup dasar pada korban kecelakaan lalu lintas, oleh karena itu diperlukan pembenahan manajemen sumber daya manusia, khususnya pada aspek sikap dan perilaku anggota polisi, baik di lingkungan sosial maupun kerja, yang diwujudkan dalam bentuk internalisasi nilai agama, budaya, maupun nilai moral.
 - c. Anggota polisi dengan lama masa kerja lebih dari 10 tahun memerlukan penyegaran pelatihan dan pembinaan berkala, dengan terus memperbaiki diri dan mengambil langkah-langkah menuju polisi yang profesional.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan secara multisenter di kepolisian seluruh Indonesia sehingga dapat menghasilkan suatu kebijakan untuk menurunkan *outcome* angka morbiditas dan mortalitas akibat kecelakaan lalu lintas.